



Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Di Blaufabrika Coffe

Yunika Latifatunnufus¹, Yusli Mariadi²

^{1,2}Universitas Mataram

Email: yunikalatifatunnupus@gmail.com, yuslimariadi@unram.ac.id

Alamat : Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83115

Korespondensi Penulis: yunikalatifatunnupus@gmail.com

Abstract. *This study aims to design an inventory accounting information system tailored to the operational needs of Blaufabrika Coffe. The main issue faced by the company is the manual inventory recording process, which hinders the acquisition of accurate and timely information. This research employs a research and development approach with data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The results indicate that the manual system hampers business efficiency, is prone to recording errors, and lacks internal control over inventory. The proposed accounting information system includes the preparation of transaction documents, document flow design, and inventory reporting. This system is expected to improve the effectiveness and efficiency of inventory management and support managerial decision-making..*

Keywords: *information system; accounting; inventory; system design; Blaufabrika Coffe*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan yang sesuai dengan kebutuhan operasional di Blaufabrika Coffe. Masalah utama yang dihadapi perusahaan adalah pencatatan persediaan yang masih manual, sehingga menyulitkan dalam memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu. Penelitian ini menggunakan metode research and development dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manual menghambat keefisienan proses bisnis, rentan kesalahan pencatatan, serta kurangnya pengendalian internal terhadap persediaan. Perancangan sistem informasi akuntansi yang diusulkan meliputi penyusunan dokumen transaksi, perancangan alur dokumen, serta penyusunan laporan persediaan. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan serta mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Kata kunci: sistem informasi; akuntansi; persediaan; desain sistem; Blaufabrika Coffee

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat menciptakan persaingan ekonomi yang ketat. Hal ini menuntut perusahaan untuk membentuk sistem kerja yang efisien dan akurat guna mendukung pengambilan keputusan manajerial. Sistem informasi akuntansi (SIA) berperan penting dalam penyediaan data keuangan yang cepat dan akurat (Mulyadi, 2008). Sistem akuntansi yang efektif memungkinkan pengendalian intern yang lebih baik serta mempercepat proses bisnis.

Blaufabrika Coffe merupakan perusahaan kuliner yang saat ini masih menggunakan sistem pencatatan persediaan secara manual, sehingga rawan terjadi kesalahan pencatatan dan kehilangan data. Padahal, sistem informasi akuntansi persediaan yang baik dapat menunjang kelancaran operasional dan mendukung pelayanan pelanggan secara maksimal.

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung pentingnya SIA dalam pengendalian persediaan. Masyitah (2005) menyebutkan bahwa sistem akuntansi yang efektif dalam

pengelolaan siklus pendapatan dan pengeluaran sangat penting untuk keberhasilan usaha dagang. Penelitian lainnya seperti oleh Sulisty Heripracoyo (2009) menegaskan bahwa pengelolaan persediaan yang buruk dapat berdampak pada kerugian perusahaan. Belum ada sistem informasi akuntansi yang didesain secara spesifik untuk Blaufabrika Coffe, sehingga artikel ini menawarkan kebaruan ilmiah berupa perancangan SIA yang menyesuaikan kebutuhan operasional perusahaan tersebut.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan SIA yang efektif dapat meningkatkan pengendalian internal dan mencegah kecurangan dalam pengelolaan persediaan. Misalnya, penelitian oleh Fadillah & Supriatna (2022) menemukan bahwa SIA dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan persediaan. Demikian pula, penelitian oleh Ernawati et al. (2024) menunjukkan bahwa SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku. Selain itu, penelitian oleh Fuad & Mohklas (2024) menunjukkan bahwa SIA persediaan barang berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan penjualan.

Penelitian lain oleh Damayanti & Nugroho (2024) menegaskan bahwa pengendalian internal dan SIA berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam siklus persediaan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Ferdiani (2024) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal, SIA, dan moralitas manajemen berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan di PT. Lutvindo Wijaya Perkasa. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa integrasi antara SIA dan pengendalian internal yang kuat dapat menjadi strategi efektif dalam meminimalkan risiko kecurangan dalam pengelolaan persediaan.

Lebih lanjut, penelitian oleh Mufidah (2017) menunjukkan bahwa pengendalian internal persediaan dan kualitas SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan persediaan di PT. Mitra Jambi Pratama. Hasil ini memperkuat pentingnya penerapan SIA yang berkualitas dan pengendalian internal yang efektif dalam mencegah kecurangan dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Dengan demikian, perusahaan seperti Blaufabrika Coffee dapat mempertimbangkan untuk mengimplementasikan SIA yang terintegrasi dengan pengendalian internal yang kuat guna meningkatkan akurasi data persediaan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Permasalahan yang dihadapi Blaufabrika Coffee adalah ketidaksesuaian sistem informasi akuntansi persediaan yang digunakan dengan kebutuhan operasional perusahaan, yang mengakibatkan keterlambatan informasi, pencatatan yang tidak akurat, serta lemahnya pengendalian internal. Sistem manual yang diterapkan tidak mampu mendukung efisiensi dan akurasi yang dibutuhkan dalam pengelolaan persediaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan yang lebih efektif, yang dapat memberikan informasi yang akurat dan real-time, meningkatkan efisiensi pencatatan, serta memperkuat pengawasan terhadap persediaan. Sistem yang dirancang diharapkan dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan mendukung kelancaran operasional perusahaan secara keseluruhan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis *research and development* (penelitian dan pengembangan) yang bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan pada Blaufabrika Coffe. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan permasalahan yang terjadi serta memberikan solusi dalam bentuk sistem

informasi yang dirancang sesuai kebutuhan pengguna. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan melalui pengumpulan data primer dan sekunder, serta teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam konteks ini, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan sistem manual yang digunakan oleh Blaufabrika Coffee, serta merancang sistem informasi yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Blaufabrika Coffe yang berlokasi di Lombok Tengah. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahun 2023, disesuaikan dengan jadwal observasi dan wawancara kepada pemilik dan staf operasional.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha, manajer operasional, dan staf gudang Blaufabrika Coffe yang terlibat langsung dalam pengelolaan persediaan.

Objek penelitian ini adalah sistem akuntansi persediaan bahan baku yang meliputi aktivitas pencatatan, pengendalian, dan pelaporan persediaan di Blaufabrika Coffe.

C. Definisi Operasional

Persediaan dalam penelitian ini merujuk pada persediaan bahan baku yang digunakan dalam proses operasional harian Blaufabrika Coffe. Sistem akuntansi persediaan yang dimaksud adalah seluruh aktivitas yang meliputi pencatatan keluar-masuk barang, pengendalian fisik, dan pelaporan nilai persediaan secara periodik.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, digunakan tiga teknik utama:

Observasi ; Dilakukan dengan mengamati langsung proses pencatatan, pengelolaan, dan aliran dokumen di bagian gudang dan operasional. Peneliti mencatat setiap aktivitas yang berhubungan dengan pengadaan, pemakaian, dan pelaporan bahan baku.

Wawancara

Teknik ini dilakukan secara langsung kepada:

Pemilik Blaufabrika Coffe (Bapak Enggar)

Karyawan tetap (Bapak Ariya)

Pegawai lainnya (Saudara Abdullah)

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait prosedur kerja, alur persediaan, permasalahan yang dihadapi, serta harapan terhadap sistem informasi yang lebih baik.

E. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara.

Dokumen yang dikumpulkan antara lain: laporan penerimaan barang, bukti kas keluar, kartu persediaan, dan dokumen lain yang digunakan dalam siklus persediaan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan meliputi:

Panduan observasi kegiatan operasional gudang dan pencatatan

Panduan wawancara dengan stakeholder

Checklist dokumen sistem yang digunakan

Template analisis kebutuhan sistem

G. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan;

Analisis Sistem yang Berjalan: Tahapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan sistem manual yang digunakan oleh Blaufabrika Coffe, seperti minimnya penggunaan teknologi, pencatatan yang tidak terstandarisasi, serta kesulitan dalam menghasilkan laporan persediaan.

Analisis Kebutuhan Sistem Baru: Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dilakukan identifikasi terhadap dokumen, alur proses, dan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Kebutuhan sistem dikelompokkan menjadi tiga aspek utama:

Input: formulir pengadaan dan pemakaian barang

Proses: pencatatan, perhitungan, dan pengendalian stok

Output: laporan persediaan dan jurnal akuntansi

H. Perancangan Sistem

Tahapan ini menghasilkan rancangan sistem informasi akuntansi persediaan berupa:

Dokumen: laporan penerimaan bahan baku, surat permintaan dan pengeluaran barang, bukti kas keluar, kartu stok.

Proses: digambarkan melalui bagan alir (flowchart) dan diagram arus data (DFD).

Laporan: kartu gudang, kartu persediaan, jurnal umum, dan laporan stok bahan baku.

Perancangan sistem ini disesuaikan dengan kebutuhan pengguna di lapangan dan bertujuan untuk menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen. dan perancangan sistem baru. Alat utama yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah formulir transaksi standar, komputer, dan aplikasi Microsoft Excel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Blaufabrika Coffe yang bergerak dalam bidang usaha kuliner, khususnya kedai kopi. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sistem pencatatan dan pengelolaan persediaan masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis dan Microsoft Excel sederhana. Sistem ini menyebabkan beberapa permasalahan seperti kesulitan dalam pelacakan stok bahan baku, keterlambatan informasi untuk pengambilan keputusan, serta rawan terjadi kesalahan pencatatan. Permasalahan ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Yulientinah dan Siregar (2023), yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengendalian internal persediaan, dengan kontribusi sebesar 88,9% terhadap efektivitas pengendalian tersebut.

Dari hasil analisis kebutuhan, ditemukan bahwa rata-rata pengeluaran bahan baku bulanan mencapai Rp 8.450.000 dengan total biaya operasional sebesar Rp 10.950.000. Sementara itu, pendapatan usaha Blaufabrika Coffe menunjukkan nilai rata-rata sebesar Rp 15.300.000 per bulan. Data ini menunjukkan bahwa usaha berada pada kondisi surplus, namun masih memiliki peluang untuk meningkatkan efisiensi melalui sistem yang lebih baik. Penelitian oleh Ernawati et al. (2024) mendukung hal ini, dengan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku.

Tabel 1 Rata-rata Biaya dan Penerimaan Usaha Blaufabrika Coffe

Jenis Biaya	Rata-rata (Rp)
Biaya Tetap	2.500.000
Biaya Variabel	8.450.000
Total Biaya	10.950.000

Jenis Biaya	Rata-rata (Rp)
Total Penerimaan	15.300.000
Keuntungan Bersih	4.350.000

Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan yang dirancang dalam penelitian ini ditujukan untuk mengatasi kendala di atas. Sistem ini mencakup dokumen transaksi standar seperti formulir permintaan barang, surat jalan pengeluaran, kartu stok, serta laporan persediaan berbasis Excel yang memiliki alur pencatatan terstruktur. Dengan implementasi ini, pencatatan persediaan menjadi lebih akurat, pelacakan stok menjadi mudah, dan proses pelaporan dapat dilakukan secara berkala dengan tepat waktu.

Salah satu komponen utama dalam sistem ini adalah penggunaan formulir permintaan barang yang terstandarisasi. Formulir ini digunakan oleh bagian operasional untuk mengajukan permintaan bahan baku kepada gudang. Dengan adanya formulir ini, setiap permintaan dapat didokumentasikan dengan baik, sehingga memudahkan dalam pelacakan dan pengendalian penggunaan bahan baku. Selain itu, surat jalan pengeluaran digunakan untuk mencatat barang yang keluar dari gudang, memastikan bahwa setiap pengeluaran tercatat dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Implementasi sistem ini juga memperkuat pengendalian internal perusahaan. Dengan adanya dokumentasi yang lengkap dan terstruktur, risiko kehilangan barang atau kecurangan dapat diminimalkan. Selain itu, sistem ini memungkinkan audit internal dilakukan dengan lebih efisien, karena semua transaksi terkait persediaan terdokumentasi dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Yulientinah dan Siregar (2023), yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengendalian internal persediaan, dengan kontribusi sebesar 88,9% terhadap efektivitas pengendalian tersebut.

Implementasi SIA persediaan pada Blaufabrika Coffee komprehensif memerlukan pemenuhan infrastruktur teknologi yang memadai. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa ketidaksiapan infrastruktur termasuk perangkat keras (komputer, server) dan jaringan internet sering menjadi hambatan utama bagi UMKM dalam mengadopsi SIA (Hilia Anriva, 2024). Infrastruktur yang stabil sangat penting untuk menjamin kelancaran proses pencatatan secara real-time dan meminimalkan downtime. Selain itu, pemilihan platform (misalnya, Excel versus aplikasi berbasis web) perlu disesuaikan dengan kemampuan sumber daya TI di lapangan. Apabila Blaufabrika Coffee hanya mengandalkan jaringan internet yang tidak stabil, maka penggunaan aplikasi berbasis cloud akan berisiko menimbulkan gangguan operasional. Oleh karena itu, sebelum implementasi, perlu dilakukan audit infrastruktur dan uji coba (pilot test) untuk memastikan bahwa semua komponen teknis mulai dari perangkat hingga konektivitas memadai untuk mendukung sistem baru.

Banyak penelitian menegaskan bahwa penerapan SIA tidak hanya soal instalasi perangkat lunak, tetapi juga soal perubahan budaya kerja dan kesiapan sumber daya manusia. Menurut Hilia Anriva (2024), kurangnya pemahaman teknologi menjadi kendala signifikan, terutama pada UMKM yang selama ini menggunakan metode manual. Oleh karena itu, program pelatihan intensif bagi pemilik usaha, manajer operasional, dan staf gudang sangat diperlukan. Materi pelatihan minimal mencakup: pemahaman alur transaksi (input, proses, output), cara mengoperasikan template Excel atau aplikasi, serta prosedur pencadangan (backup) data. Biaya pelatihan dan alokasi waktu kerja menjadi tantangan tersendiri, tetapi investasi ini penting untuk menjamin adopsi sistem yang

optimal. Dengan pelatihan yang terstruktur, risiko kesalahan input dan resistensi terhadap perubahan dapat diminimalkan.

Penggunaan sistem terkomputerisasi menuntut perhatian khusus terhadap keamanan data persediaan dan keuangan. Pada SIA manual (buku tulis/Excel), risiko kehilangan data terkait kerusakan fisik atau human error masih dapat ditangani dengan backup fisik. Namun, pada SIA berbasis digital, ancaman seperti malware, akses tidak sah, atau kesalahan konfigurasi database dapat mengakibatkan kebocoran informasi. Penelitian Rohman, Sunarti, & Kustiwi (2023) menekankan pentingnya penerapan kontrol akses (user authentication), enkripsi data (data encryption), serta prosedur backup berkala untuk menjamin integritas dan kerahasiaan data. Blaufabrika Coffee perlu menetapkan kebijakan password yang kuat, mengonfigurasi hak akses sesuai peran (role-based access control), dan menggunakan media penyimpanan cadangan (external drive atau cloud storage) untuk menjaga data tetap aman jika terjadi kerusakan atau kehilangan perangkat utama.

Penerapan SIA bukanlah kegiatan sekali jadi; dibutuhkan evaluasi berkala untuk memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan. Model evaluasi dapat mengacu pada kerangka COSO-ERM (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission Enterprise Risk Management) yang mencakup penilaian efektivitas pengendalian internal, keandalan laporan keuangan, dan kesesuaian prosedur operasi standar. Jadwal evaluasi minimal setiap kuartal dapat mencakup pemeriksaan kesesuaian antara saldo fisik bahan baku dan laporan stok dalam sistem, audit trail untuk memverifikasi setiap transaksi, serta survei kepuasan pengguna (pegawai gudang dan manajemen). Pemeliharaan sistem seperti pembaruan template Excel, penyesuaian rumus otomatis (macro), atau patch keamanan pada aplikasi juga perlu direncanakan agar tidak mengganggu operasional. Dengan evaluasi dan pemeliharaan rutin, SIA persediaan akan terus relevan dan andal untuk mendukung pengambilan keputusan.

Blaufabrika Coffee mungkin suatu saat ingin mengembangkan usahanya ke beberapa gerai atau menghadirkan layanan delivery online. Dalam skenario tersebut, SIA persediaan perlu diintegrasikan dengan modul lain seperti sistem penjualan (POS), sistem pembayaran digital, ataupun aplikasi kasir. Penelitian oleh Putri (2025) menyarankan agar SIA dikembangkan dengan arsitektur modular yaitu setiap fungsi (stok, penjualan, pembelian) berdiri pada modul terpisah yang dapat saling berkomunikasi melalui API (Application Programming Interface) (Putri, 2025). Dengan begitu, ketika operasional berkembang, Blaufabrika Coffee hanya perlu menambah modul tertentu tanpa harus merombak seluruh sistem. Skalabilitas semacam ini akan memastikan bahwa investasi pada SIA dapat bertahan lama dan mendukung ekspansi bisnis.

Selain fungsi dasar pencatatan keluar-masuk barang, sistem yang baik juga harus mampu menghasilkan analitik sederhana misalnya, laporan rasio perputaran persediaan (inventory turnover ratio), proyeksi kebutuhan bahan baku untuk bulan berikutnya, atau analisis tren penggunaan bahan baku per jenis menu. Penelitian Ferdiani (2023) menunjukkan bahwa penerapan analitik pada SIA persediaan mampu meningkatkan ketepatan perencanaan pembelian hingga 15% (Ferdiani, 2023). Untuk Blaufabrika Coffee, misalnya, dengan menambahkan sheet proyeksi di Excel yang memanfaatkan rumus linear forecasting, manajemen dapat memprediksi kebutuhan gula, kopi, dan susu dengan lebih akurat sesuai tren penjualan. Dengan begitu, risiko kelebihan stok (overstock) atau kehabisan stok (stockout) dapat diminimalkan yang pada akhirnya memperbaiki cash flow dan kepuasan pelanggan.

Sebagai langkah lanjutan, Blaufabrika Coffee dapat mempertimbangkan migrasi ke aplikasi berbasis web yang terhosting (cloud-based), sehingga data persediaan dapat diakses secara real-time dari berbagai lokasi, khususnya jika usaha berkembang dengan membuka cabang baru. Priambodo, (2025) menjelaskan bahwa SIA berbasis cloud memudahkan kolaborasi dan backup otomatis, serta mengurangi biaya investasi infrastruktur IT lokal. Selain itu, dalam jangka panjang, manajemen perlu menyusun standar operasional prosedur (SOP) tertulis terkait penanganan stok mulai dari penerimaan barang, penyimpanan, pengeluaran, hingga rekonsiliasi stok agar setiap staf mengikuti alur yang konsisten. Pelibatan akuntan eksternal untuk melakukan audit tahunan atas sistem ini juga dapat diperhitungkan guna memperoleh sudut pandang independen tentang efektivitas SIA yang diterapkan.

Sistem ini juga memperkuat pengendalian internal karena pencatatan dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi. Hal ini mengurangi potensi kehilangan barang dan kesalahan input data, serta memberikan dasar informasi yang valid untuk pengambilan keputusan oleh manajemen. Dengan demikian, sistem ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional Blaufabrika Coffe. Penelitian oleh Priambodo, (2025) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional UMKM, seperti penghematan waktu dalam pencatatan transaksi dan peningkatan akurasi laporan keuangan.

Secara teoritis, penerapan sistem informasi akuntansi persediaan mendukung prinsip dasar akuntansi yaitu *reliability* dan *timeliness* dalam penyajian laporan keuangan. Dalam konteks Blaufabrika Coffe, penerapan sistem ini dapat memberikan keunggulan kompetitif karena memungkinkan pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. Hal ini juga mendukung pengambilan keputusan strategis, seperti dalam perencanaan pembelian bahan baku, penetapan harga jual, dan evaluasi kinerja usaha. Dengan memiliki data yang terstruktur dan real-time, perusahaan dapat menyesuaikan strategi operasionalnya dengan lebih cepat terhadap perubahan pasar dan permintaan konsumen. Pembahasan ini juga memperkuat temuan dalam penelitian sebelumnya oleh Mulyadi (2008), yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan fondasi penting dalam proses pengambilan keputusan manajerial yang efektif.

4. Kesimpulan

Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan di Blaufabrika Coffe terbukti mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan bahan baku dan keakuratan pencatatan, yang sebelumnya terhambat oleh penggunaan sistem manual; dengan rata-rata keuntungan bersih sebesar Rp 4.350.000 per bulan, sistem yang dirancang juga memperkuat pengawasan internal, mempercepat proses pelaporan, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha secara keseluruhan dan berkelanjutan.

BIBLIOGRAFI

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian bibliografi. Bibliografi harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan bibliografi) diterbitkan 5 (lima) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 15 (Lima belas) bibliografi acuan dan 10 tahun terakhir. Penulisan sistem rujukan di dalam teks artikel dan penulisan bibliografi sebaiknya menggunakan program aplikasi manajemen referensi misalnya: Mendeley, EndNote, Reference Manager atau Zotero. Penulisan referensi menggunakan model sistem dari APA (*American Psychological Association*), edisi ke-6.).

DAFTAR REFERENSI

Pustaka yang berupa judul buku

Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Rukiyah, A. Y., & Yulianti, Lia. (2014). *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah

Rohmawati, L. (2019). Pengaruh Pengawas dan Direksi Wanita Terhadap Risiko Bank Dengan Kekuasaan CEO Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Bank Umum Indonesia). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), 26–42.

Ayoib, C. A., & Nosakhare, P. O. (2015). Directors culture and environmental disclosure practice of companies in Malaysia. *International Journal of Business Technopreneurship*, 5(1), 99–114.

Wang, Ning Tao, Huang, Yi Shin, Lin, Meng Hsien, Huang, Bryan, Perng, Chin Lin, & Lin, Han Chieh. (2016). Chronic hepatitis B infection and risk of antituberculosis drug-induced liver injury: Systematic review and meta-analysis. *Journal of the Chinese Medical Association*, 79(7), 368–374

Damayanti, Anandya Alfina, & Nugroho, Arief Himmawan Dwi. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Audit Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Siklus Persediaan. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (COSTING)*, 7(4), 9085–9094. <https://doi.org/10.31539/Costing.V7i4.9036>

Ernawati, Leti, Afif, Nur, & Melani, Maria Magdalena. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Pada PT. Yongjin Javasuka Garment II. *Journal Of Asaocisl Science Research*, 4, 1–12. Retrieved From <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/175%0Ahttp://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/download/175/139>

Fadillah, Adellia Noer, & Supriatna, Iyeh. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dan Pengendalian Internal Persediaan Barang Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Persediaan. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(3), 562–575. <https://doi.org/10.35313/Ialj.V2i3.3944>

Ferdiani, Adinda. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Moralitas Manajemen Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 20(1), 27–37.

Fuad, S., & Mohklas, M. (2024). ... Akuntansi Persediaan Barang Dan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Peningkatan PENJUALAN (Studi Kasus Pada PT. Jateng *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi ...*, 03(02), 145–153. Retrieved From <https://www.ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fokusemba/article/view/991>

Hilia Anriva, Della. (2024). Tantangan Dan Solusi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Indonesia: Sebuah Analisis Tematik. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 97–109. <https://doi.org/10.46806/Ja.V13i2.1182>

Mufidah. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Dansistem Informasi Akuntansi Terhadap Upayapencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaanpersediaan Pada Pt Mitra Jambi Pratama. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.17 No.3 Tahun 2017*, 17(3), 103–119.

Priambodo, R. Ay. Fatimah Az Zahra Yustisia Putri. (2025). Dampak Penerapan Sistem

Informasi Akuntansi Pada Efisiensi Operasional Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 14(7), 1–4.
<https://doi.org/10.8734/Mnmae.V1i2.359>

Rohman, Abelia Fajroyur, Sunarti, & Kustiwi, Irda Agustin. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Kinerja Layanan UMKM Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 347–355. Retrieved From <https://doi.org/10.62017/Wanargi>

Pustaka yang berupa Prosiding Seminar:

Roeva, O. (2012). *Real-World Applications of Genetic Algorithm. In International Conference on Chemical and Material Engineering*. Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University

Pustaka yang berupa disertasi/thesis/skripsi:

Hermanto, B. (2012). *Pengaruh Prestasi Trainin, Motivasi Dan Masa Kerja Teknisi Terhadap Produktivitas Teknisi Di Bengkel Nissan Yogyakarta, Solo, dan Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Pustaka yang berupa patent:

Primack, H.S. (1983). *Method of Stabilizing Polyvalent Metal Solutions*. US Patent No. 4,373,104.